

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Jalan Komplek BNI 46 No.57, RT.4/RW.5, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yaitu di Puskesmas Kecamatan Cilandak yang menerapkan E-Puskesmas NG. Waktu penelitian akan dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2022.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif memungkinkan untuk menelusuri secara mendalam penggunaan teknologi E-puskesmas secara kompleks. Penelitian deskriptif bersifat menggambarkan dan melukiskan sesuatu hal yang di dapat dari lapangan dan kemudian menjelaskannya dengan kata-kata. Melalui penelitian deskriptif akan memuat gambaran secara menyeluruh tentang “Efektivitas Penerapan Layanan E-Puskesmas *Next Generation (NG)* di Puskesmas Kecamatan Cilandak”.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun dari sampel penelitian). Pengumpulan data menjadi tahapan yang penting karena dengan Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data dengan kredibilitas tinggi. Menurut Sugiyono (2009:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Sugiyono (2009:225) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Sehingga pada penelitian ini akan menggunakan teknik penelitian Studi Lapangan, sebagai berikut:

Studi lapangan adalah pengumpulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada tiga instrumen penelitian yang digunakan dalam studi lapangan, yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan pada metode penelitian kualitatif. Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Hal utama dalam observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian akan ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi, konteks, dan menggambarkannya sealamiah mungkin (Semiawan, 2010). Pengamatan akan dilakukan di Puskesmas Kecamatan Cilandak terhadap sistem informasi dalam proses pelayanan berbasis digital dengan E-Puskesmas NG yang diberikan kepada masyarakat guna memperoleh keterangan data yang akurat mengenai penerapan program tersebut.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode wawancara ini juga merupakan proses memperoleh keterangan yang bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab melalui pedoman wawancara yang telah dibuat. Pada dasarnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni; 1) memperkenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang telah ditetapkan dan dianggap mengetahui banyak tentang obyek dan masalah penelitian.

### **c. Dokumentasi**

Setelah melalui proses observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat yang digunakan untuk menelusuri data historis. Menurut Yusuf (2014) dokumen berisi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dapat juga diperoleh dengan pengumpulan data melalui peninggalan arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan buku, Undang-Undang, Jurnal, Skripsi, artikel, dan dokumen lainnya tentang E-Puskesmas *Next Generation (NG)*.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel sumber data didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti (Sugiyono, 2013:368). Dalam proses pengambilan sample tersebut, telah ditetapkan beberapa ciri tertentu dari objek yang akan dijadikan sample terlebih dahulu, sesuai tujuan yang hendak diinginkan. *Purposive sampling* dipahami sebagai teknik pengambilan sample yang

dilakukan dengan cara tidak acak, yaitu dengan merumuskan kriteria objek yang ingin dijadikan sumber penelitian secara spesifik.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

Adapun informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	KETERANGAN	JUMLAH
1	Kepala Puskesmas Puskesmas Kecamatan Cilandak	Informan 1	1
2	IT Support Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Kecamatan Cilandak	Informan 2	1
3	Operator loket Puskesmas Kecamatan Cilandak	Informan 3	1
4	Operator Unit Pelayanan Gigi (UPG) Puskesmas Kecamatan Cilandak	Informan 4	1
5	Operator Unit Pelayanan Umum (UPU) Puskesmas Kecamatan Cilandak	Informan 5	1
6	Data Informasi Puskesmas Kecamatan Cilandak	Informan 6	1
7	Tim E-Puskesmas Dinas Kesehatan DKI Jakarta	Informan 7	1
8	Masyarakat	Informan 8	2
		Informan 9	
<b>Jumlah</b>			9

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi, dan menyusunnya, kemudian diambil simpulan dari hasil keseluruhan penelitian

tersebut. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan dianalisis dengan menggunakan kualitatif deskriptif adalah analisis yang diwujudkan dengan menggambarkan kenyataan atau keadaan suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Sehingga hasil analisis tersebut dapat diinterpretasi guna memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah yang diajukan.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

#### 2) Penyajian Data

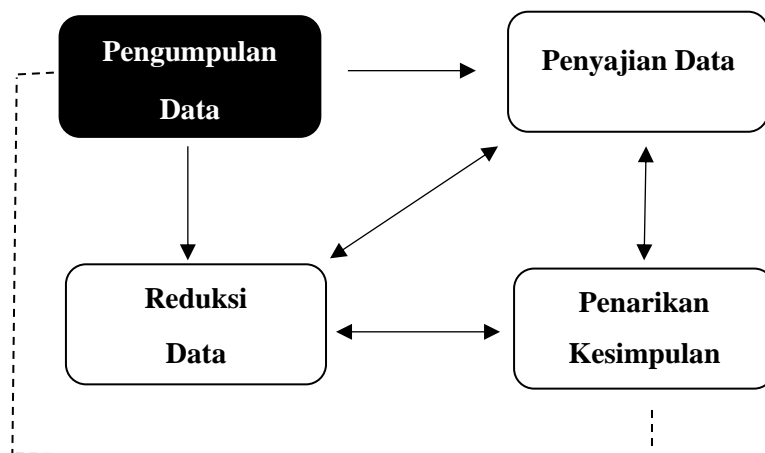
Menurut Miles & Huberman suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan sebuah cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian penulis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Karena kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam bentuk skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut ini:

**Gambar 3.2**  
**Model Analisis Data Interaktif**



### 3.6 Validasi Data

Untuk dapat menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti, menggunakan teknik pengumpulan

data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Menurut Patton (1987) dalam Moloeng (2006:195), triangulasi teknik dapat dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.